

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti kemukakan terkait dengan Reka Cipta Dan Estetika Tenun Motif Adu Mancung Masyarakat Adat Baduy Luar Di Kabupaten Lebak Provinsi Banten dengan konsep dan teori yang relevan dan permasalahan serta tujuan penelitian ini maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Tenun motif Adu Mancung masih dibuat secara tradisional mulai dari tahap persiapan, penggunaan bahan, proses pembuatan dan alat-alat yang digunakan masih sama sampai sekarang sehingga pembuatan ini tampak dibutuhkan keahlian yang khusus oleh para pengrajinnya.
2. Kain tenun motif Adu Mancung menempatkan keindahan pada objek yang dilihat dengan bentuk geometrisnya serta penggunaan saba warna yang melambangkan nilai kehidupan.
3. Bagi masyarakat Baduy Luar penggunaan tenun motif adu mancung memiliki nilai sakral yang diperuntukkan bagi pria Baduy Luar dan dipakai pada saat acara adat dan budaya Suku Baduy Luar. Motif Adu mancung sendiri dikhususkan pada acara *nanyaan* saat melamar sebelum pernikahan sebagai mahar. Motif Adu Mancung diberikan kemudian digunakan saat acara adat termasuk ritual pernikahan itu sendiri. Di dalam Motif Adu Mancung dimanifestasikan kesetiaan seorang wanita Suku Baduy Luar,

menjadi simbol seorang pria tersebut telah memiliki pasangan dan sebagai penghormatan atas dedikasi dalam hubungan pernikahan. Dapat disimpulkan, Motif Tenun Adu Mancung ini adalah pencurahan seluruh energi, perasaan, dan waktu seorang Suku Baduy Luar selama ia hidup. Kesederhanaan Suku Baduy yang tinggal di Desa Kanekes yang memegang *pikukuh* dan mempercayai bahwa mereka adalah penjaga alam, –yang merawat alam dengan gaya hidup sederhananya secara holistik dituangkan dari sebuah artefak budaya – kain tenun, khususnya motif Adu Mancung Suku Baduy Luar.

1.2 Saran

Dalam upaya menjaga keberlangsungan dan meningkatkan kualitas kain tenun motif Adu Mancung masyarakat adat Baduy Luar di Kabupaten Lebak Provinsi Banten maka peneliti dapat sarankan sebagai berikut:

- 1) Bagi peneliti terkait dengan penelitian yang dilakukan disarankan untuk lebih mempersiapkan materi-materi yang digunakan sebagai referensi penelitian dan sumber informasi awal sebelum melakukan penelitian di tempat penelitian. Di mana dari pengayaan materi yang dikumpulkan sebelum melakukan penelitian di tempat dapat menjadi acuan peneliti untuk lebih mudah menyesuaikan dan memahami dasar-dasar terkait materi yang akan diteliti seperti kebudayaan Suku Baduy dan tenun Suku Baduy Luar khususnya tenun motif Adu Mancung. Selain itu, referensi tersebut juga dapat membantu peneliti untuk lebih mudah menyesuaikan

diri dengan perilaku dan kebiasaan Suku Baduy Luar khususnya dalam tata krama dan berbahasa agar lebih luwes dan lebih terbuka dan mendapatkan informasi yang lebih luas lagi mengenai Suku Baduy Luar.

- 2) Bagi pemerintah Kabupaten Lebak, berkaitan dengan upaya pelestarian atas keberadaan kain tenun Suku Baduy khususnya motif Adu Mancung masyarakat adat Baduy Luar yang tinggal di Desa Kanekes, Kecamatan Luwidamar, Kabupaten Lebak Provinsi Banten, peran Pemerintah Kabupaten Lebak diperlukan untuk membantu mengurus dan mengajukan Paten kain tenun motif Adu Mancung masyarakat adat Baduy Luar di Kabupaten Lebak Provinsi Banten menjadi sebuah Hak cipta yang dilindungi oleh Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sehingga siapa pun tidak bisa mengklaim atas keberadaan kain tenun motif Adu Mancung masyarakat adat Baduy Luar di Kabupaten Lebak Provinsi Banten.
- 3) Pemerintah Kabupaten Lebak disarankan untuk membantu peningkatan kemampuan teknis para pengrajin kain tenun motif Adu mancung masyarakat Badui luar melalui pelatihan teknis menenun terutama bagi kaum muda yang akan mewariskan budaya leluhur Suku Baduy Luar.
- 4) Kepada para peneliti lainnya disarankan agar dapat lebih mengeksplorasi keadaan kain tenun motif Adu Mancung masyarakat Baduy Luar di Desa Kanekes, Kecamatan Luwidamar, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten yang dapat dilihat dari berbagai aspek terutama berhubungan dengan nilai-nilai budaya dan lingkungan sehingga pendalaman yang lebih jelas atas keberadaan kain tenun motif Adu Mancung masyarakat Suku Baduy Luar.

